

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kebudayaan. Kebudayaan tersebut sudah melekat dalam masyarakat dan sudah turun temurun sejak dulu, akan semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sebuah keyakinan yang sulit dihilangkan. Hal tersebut di atas tertuang dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 18 B ayat 2 sebagai berikut:

Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat serta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.

Kemajuan peradaban manusia yang begitu pesat membuat banyak kebutuhan manusia juga turut berkembang, bukan hanya kebutuhan akan makan, pakaian dan perumahan, akan tetapi juga banyak yang membutuhkan tersedianya berbagai bentuk kebutuhan lainnya yang terkadang sangat kecil, namun nilai atau manfaat yang dapat diambil sangat banyak.

Salah satu kebutuhan manusia yang banyak diperlukan dalam kehidupannya antara lain adanya hiburan berupa kesenian. Kesenian yang diperlukan masyarakat sekarang ini sangat beraneka ragam, termasuk diantaranya adalah berupa kesenian daerah yang mempunyai nilai lebih besar

di mata masyarakat. Dengan kesenian daerah tersebut masyarakat dapat mencintai tanah airnya.

Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu provinsi kepulauan yang ada di Indonesia. Dari 1.474 pulau yang ada, 89 di antaranya dihuni. Pulau-pulau ini dihuni oleh berbagai suku yang memiliki kesenian dan kebudayaan masing-masing, sehingga membentuk identitas masyarakat Maluku Utara. Salah satu kesenian yang terkenal dari provinsi yang beribukota di Sofifi ini adalah seni tari Tide Tide.

Salah satu kesenian daerah yang ada di Halmahera Utara adalah berupa kesenian tari Tide Tide yang sampai sekarang sangat dikenal di Maluku Utara yang lebih khususnya Halmahera Utara. Kesenian tarian Tide Tide yang ada di masyarakat sekarang ini bentuknya berkelompok atau berbentuk grup-grup, yang berupa organisasi kesenian yang dapat mengelola berbagai operasionalnya. Mengingat dalam organisasi kesenian tarian Tide Tide tersebut menjadikan keberadaan kesenian tarian Tide Tide tersebut menjadi terpelihara dan terawat dengan lebih baik.

Upaya pelestarian seni tari Tide Tide terus dikembangkan untuk membina dan menjaga kearifan lokal suatu daerahnya harus tetap mengelola, mengatur, dan membina masyarakat demi menghindari berbagai masalah –masalah yang berada di suatu daerah, sehingga dengan berbagai upaya yang dilakukan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien membina masyarakat yang damai dan tentram tanpa mengenyampingkan kearifan lokal budaya daerahnya. Kita mengetahui bahwa Halmahera

Utara adalah daerah yang memiliki wisata budaya yang bisa dibilang tidak sedikit. Pemerintah Halmahera Utara melakukan pembinaan terhadap masyarakat untuk menghargai suatu budaya daerah yang berkontradiksi antar masyarakat dapat hidup berdampingan dengan baik tanpa adanya kesenjangan sosial antar kelompok satu dengan kelompok lainnya, yang tentunya menginginkan kehidupan yang tenang, aman, dan damai.

Kabupaten Halmahera Utara memiliki potensi budaya dari berbagai suku dan agama. Karena penduduk di daerah ini sudah berasimilasi dengan suku-suku yang ada di Indonesia sehingga di daerah ini disebut dengan daerah yang memiliki budaya supra etnis.

Masyarakat Halmahera Utara memiliki seni tari Tide Tide dari dahulu kala sampai sekarang masih terjaga kelestariannya sebagai nilai-nilai budaya. Nilai-nilai seni tari ini mejadi sebuah tatanan atau tradisi yang tetap dipertahankan. Baik secara seremonial ataupun secara resmi. Hibualamo (rumah besar) sebagai rumah adat atau wadah yang diabadikan oleh masyarakat Halmahera utara. Seiring berkembangnya zaman, di Halmahera Utara sepertinya telah terjadi kulrturasi budaya. Satu hal yang perlu dikoreksi adalah kurang peduli dan konsistennya masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan sehingga bisa memunculkan berbagai dikonomi persepsi. Apakah dari kalangan masyarakat, mahasiswa, para politisi dan juga pemerintah daerah Halmahera Utara dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Hal ini disebabkan

karena tuntutan perubahan dari dalam masyarakat sendiri terutama yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat, juga dorongan yang kuat dari luar masyarakat yang berhubungan dengan berbagai kebutuhan dan kepentingan.

Salah satu tarian budaya yang cukup khas dan banyak ditunggu-tunggu penampilannya adalah seni tari Tide Tide. Tarian ini dikatakan cukup khas karena alat musik pengiringnya yang tidak biasa, dan tidak terdapat di wilayah lain Indonesia selain di wilayah Maluku, alat musik pengiring untuk mengiringi tarian ini di bawa langsung dari Maluku. Tarian Tide Tide sering menarik perhatian para penonton karena keriuhan yang diciptakan oleh penari pada saat tarian ini berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **(Pelestarian Seni Tari Tide Tide Di Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara)**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah sejumlah masalah yang berhasil di tarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas.

1. Kurangnya pelestarian kesenian tari Tide-Tide di masyarakat Desa Togawa Besi .
2. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai kesenian tari Tide Tide.
3. Kurangnya strategi pemerintah Desa dalam pelestarian tari Tide Tide.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada masalah upaya pelestarian tari Tide Tide di Galela Halmahera Utara

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelestarian tari Tide Tide di Desa Togawa Besi?
2. Apa nilai sosial dan makna budaya tari Tide Tide di Desa Togawa Besi?
3. Apa upaya pelestarian tari Tide Tide di Desa Togawa Besi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengetahui tata cara pelestarian tari Tide Tide
2. Untuk mengetahui nilai sosial dan makna budaya tari Tide Tide
3. Untuk mengetahui upaya pelestarian tari Tide Tide

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya memberikan manfaat agar apa yang diperbuat tidak sia-sia, manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi terhadap keberadaan dan upaya pelestarian tari Tide Tide di Galela Halmahera Utara
- b. Dalam mengelolah upaya pelestarian tari Tide Tide di Galela Halmahera Utara
- c. Studi perbandingan antara ilmu yang selama ini telah didalami pada perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- d. Menambah pengetahuan serta kemampuan penulis dalam merekam, menganalisa dan mencari jalan keluar terhadap sebuah permasalahan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan agar upaya pelestarian seni tari Tide Tide di Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara dapat terus dilestarikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian seni tari Tide Tide di Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara.